

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Metode penelitian ini mengambil dua sumber data metode penelitian kualitatif yaitu primer dan sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu data primer untuk dijadikan patokan pertama dan dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film. Menurut Bungin dalam penelitian kualitatif sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.

Sumber data primer diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan diantaranya Uatadz-ustadz atau pengurus pondok. Sedangkan Sumber data sekunder ialah sumber informan yang ada kaitannya dengan sub penelitian yang dibahas, dimana data sekunder dalam penelitian ini di antaranya bersumber dari buku-buku, dokumentasi, dan kepustakaan serta jurnal pendidikan Islam yang ada di jejaring sosial lainnya yang mendukung serta berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.² Jenis pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian.³ Maka pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, dalam penelitian dipahami berdasarkan sudut pandang yang diterapkan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pengumpul dan sebagai instrument penelitian dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Supaya memperoleh data yang valid maka peneliti hadir secara langsung ke lokasi penelitian dan bertindak sebagai pengamat penuh⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Mojojoto Kota Kediri

D. Sumber data

Sumber data ialah darimana data itu di peroleh. Apabila penelitian di dalam menggunakan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responded jadi pengertian sumber data adalah subjek atau objek penelitian

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 234.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011), 26.

⁴ Hurdani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Puataka Ilmu, 2020), 19

dimana informasi darinya akan di peroleh data, sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan. Data primer ini dapat berupa teks hasil observasi serta hasil wawancara yang peroleh melalui proses wawancara dengan informan, yang dapat dicatat oleh peneliti maupun direkam.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suberdta yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan dari data sekolah. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus lengkap, valid, dapat dipertanggung jawabkan, serta dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁷

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Grub, 2013), 39.

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif and Kuantitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu 2020), 401.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang di lakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan (*participant observation*), Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸

Dalam poroses pengumpulan data instrumen yang digunakan peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di jadikan objek pengamatan.⁹ Observasi merupakan gambaran dari keadaan yang diobservasi, jadi kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks serta menggambarannya sealamiah mungkin.¹⁰

Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain, pengamatan terhadap metode sorogan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk adanya pertanyaan dan jawaban dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Disatu pihak wawancara merupakan suatu

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224-225.

⁹ Djali dan Aapaudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2018), 16.

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 114.

kegiatan tanyajawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumberdata yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi yang nyata bagi penelitian.¹²

Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil oleh peneliti antara lain sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan dan jumlah santri, insfratuktur, dan letak geografis Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyusun, megategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Analisis data adalah kegiatan kreatif yang tidak punya langkah-langkah yang rinci dan setiap peniliti diharuskan mencari caranya sendiri.¹³

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi dari literature-literatur lainnya dianalisis sehingga dapat

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 162.

¹²Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2017), 74.

¹³Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nila Cakra, 2018), 79.

disederhanakan dan mudah dipahami, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dalam bentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang metode sorongan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini hanya ditekankan pada uji validitas dan rehabilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.¹⁴

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin baik, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkeseimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

¹⁵*Ibit...*, 369.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data yang telah didapat. Triangulasi juga bisa digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (Kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁶

Pengecekan Keabsahan Temuan. Dalam memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada dua macam triangulasi yang digunakan, yaitu: Triangulasi sumber dan Triangulasi Metode

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian diharuskan memahami dan mengikuti tahapan-tahapan didalam kualitatif. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai tahapan-tahapan penelitian kualitatif. Tahapan ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.¹⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif tahap pra lapangan ini adalah menyusun rancangan yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur, analisis data, rancangan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 21.

¹⁷ Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 165.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian naturalistik harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu peneliti harus turun langsung ke lapangan. Tahapan-tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. (2) Memasuki lapangan. (3) Berperan serta mengumpulkan data.¹⁸

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis ini, semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya mencari data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dan memilah data-data yang penting untuk menguatkan hasil penelitian.¹⁹

¹⁸ *Ibit...*, 172-173.

¹⁹ I Wayan Koyan, *Metode Penelitian Kualitatif* (UNDIKSHA Singaraja, 2014), 9–10.